

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru melalui Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Peran Program Ta'limiyah dalam Pembinaan Baca al-Qur'an**

Program Ta'limiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri Kacok Palengaan Pamekasan memiliki peran penting dalam pembinaan kemampuan baca al-Qur'an bagi santri baru, santri mendapatkan pembelajaran yang interaktif dan responsif, sehingga kemampuan membaca al-Qur'an mereka dapat berkembang secara efektif.

##### **2. Metode Pembinaan Baca al-Qur'an dalam Program Ta'limiyah**

Dalam membina kemampuan baca al-Qur'an, Program Ta'limiyah menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri yang menjadi dasar utama pengajaran. Metode ini mengutamakan pengajaran yang berfokus pada ketepatan bacaan dan tajwid yang benar, dengan pendekatan talaqqi dan koreksi langsung. Metode ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan membantu santri untuk menguasai bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

##### **3. Kontribusi Program Ta'limiyah terhadap Pengembangan Nilai Keagamaan dan Karakter Santri**

Program Ta'limiyah juga berperan dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan dan karakter santri. Melalui pembinaan yang mencakup kajian al-Qur'an, hadis, aqidah, fiqh, dan akhlak, program ini berhasil menanamkan pemahaman agama yang mendalam dan membentuk karakter yang baik di kalangan santri. Pembinaan akhlak yang berkelanjutan,

bersama dengan penciptaan lingkungan pendidikan Islami, telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk perilaku etis dan karakter positif santri..

## **B. Saran-Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan temuan penelitian mengenai pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri melalui program ta'limiyah:

1. Penguatan Kolaborasi dengan Pihak Eksternal;

Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti ahli tajwid, ahli qiroah, pakar pendidikan Islam, atau lembaga pendidikan terkait, untuk memperkaya program pembinaan. Kolaborasi semacam ini dapat membawa perspektif baru, materi yang lebih mendalam, dan pengalaman yang berharga.

2. Penyediaan Sumber Daya Tambahan;

Menyediakan sumber daya tambahan, seperti audio pembacaan Al-Qur'an, video tutorial, atau materi bacaan interaktif, dapat membantu melibatkan santri secara lebih intensif. Sumber daya ini dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan memberikan variasi dalam metode pengajaran.

### 3. Pelibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran;

Mendorong partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi santri baru. Orang tua dapat memberikan dukungan moral dan motivasi, serta menjadi bagian dari proses evaluasi perkembangan bacaan al-Qur'an santri.

### 4. Pelatihan bagi Pengajar dan Pembimbing;

Memberikan pelatihan secara berkala kepada pengajar dan pembimbing terkait dengan metode pembelajaran terbaru, penggunaan teknologi, dan strategi pembinaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas program. Pelatihan ini dapat membantu mereka tetap relevan dan inovatif dalam mendukung pembelajaran santri.

### 5. Evaluasi Periodik dan Feedback;

Melakukan evaluasi program secara periodik dengan melibatkan peserta, pengajar, dan pihak terkait lainnya. Pengumpulan umpan balik dapat membantu dalam menilai efektivitas program dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan yang muncul.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan Program Ta'miliyah dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pembinaan baca al-Qur'an dan perkembangan santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri.

### **C. Keterbatasan Studi**

Keterbatasan Studi dalam Penelitian Pembinaan Baca al-Qur'an bagi Santri Baru melalui Program Ta'miliah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Putri:

#### **1. Generalisasi Terbatas**

Temuan dan kesimpulan yang dihasilkan mungkin tidak dapat secara langsung digeneralisasi ke lembaga pendidikan pesantren lainnya. Setiap pesantren memiliki konteks dan karakteristik uniknya sendiri.

#### **2. Keterbatasan Waktu**

Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan studi dapat membatasi kedalaman pengamatan dan wawancara. Beberapa aspek program atau kegiatan mungkin tidak terungkap sepenuhnya karena keterbatasan waktu.

#### **3. Keterbatasan Subjektivitas**

Interpretasi dan analisis data bersifat subjektif, terutama dalam wawancara. Perbedaan pemahaman atau interpretasi dari pihak peneliti dan responden dapat mempengaruhi hasil studi.

#### **4. Rentang Waktu Penelitian**

Studi ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang mungkin terbatas. Sebagai hasilnya, penelitian ini tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang perkembangan jangka panjang santri baru dalam membaca al-Qur'an. Penting untuk melakukan penelitian yang melibatkan observasi dan pengukuran yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru.

Meskipun studi ini memiliki keterbatasan-keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini masih memberikan wawasan yang berharga tentang manfaat dan tantangan dalam pembinaan baca al-Qur'an bagi santri baru di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun

Baru Putri. Keterbatasan tersebut dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mendalam dalam bidang ini.